

**PENGARUH PENJUALAN BERSIH, BEBAN OPERASIONAL, *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP PAJAK PENGHASILAN TERUTANG DENGAN PERENCANAAN PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa



**Oleh:**

**NIA ARISKA**

**5552170092**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

**2022**

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya sebagai penulis skripsi berikut:

Judul : Pengaruh Penjualan Bersih, Beban Operasional, Debt to Equity Ratio Terhadap Pajak Penghasilan Terutang dengan Perencanaan Pajak Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Nama : Nia Ariska

NIM : 5552170092

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi tersebut adalah benar-benar hasil karya asli penulis dan tidak memuat hasil karya orang lain, kecuali dinyatakan melalui rujukan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang menunjukkan bahwa sebagian atau seluruh karya ini bukan karya penulis, maka penulis bersedia dituntut melalui hukum yang berlaku. Penulis juga bersedia menanggung segala akibat yang timbul dari pernyataan yang secara sadar dan sengaja penulis menyatakan melalui lembar pernyataan ini.

Serang, 15 Agustus 2022



Nia Ariska

5552170092

**PERSETUJUAN PENGESAHAN PEMBIMBING DAN DEWAN PENGUJI**

Skripsi dengan Judul:

**PENGARUH PENJUALAN BERSIH, BEBAN OPERASIONAL, *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP PAJAK PENGHASILAN TERUTANG DENGAN PERENCANAAN PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)**

Telah diuji dalam sidang skripsi yang diselenggarakan oleh Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan dinyatakan:

**LULUS**

Pada Hari Rabu, Tanggal 29, Bulan Juni, Tahun 2022

Oleh Dewan Penguji

Serang, 29 Juni 2022

**Pembimbing I**

Ayu Noorida Soerono, SE., Ak., M.Si., CA

NIP. 197210222003122001

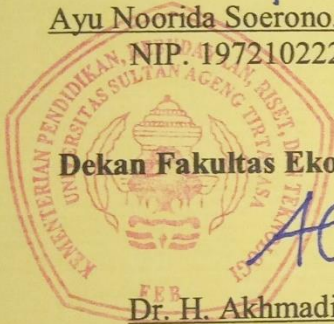
**Pembimbing II**

H. Seandy Ginanjar, SE., M.Ak

NIP. 197602212008121001

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**



Dr. H. Akhmadi, S.E., MM.

NIP. 196511202002121002

**Ketua Jurusan Akuntansi**

Tri Lestari, S.E., M.Sc., Ak., Ph.D., CA

NIP. 197905072005012002

**DEWAN PENGUJI**

Dr. Dadan Ramdhani, S.E., M.Si., Akt., CA

NIP. 197807012009121002

**Penguji 1**

(Tanda tangan)

14-09-2022

(Tanggal ttd)

Dr. Agus Solikhan Yulianto., SE.Ak., M.Si

NIP. 197507222006041004

**Penguji 2**

(Tanda tangan)

09-09-2022

(Tanggal ttd)

H. Seandy Ginanjar, SE., M.Ak

NIP. 19760221200812100

**Penguji 3**

(Tanda tangan)

22-09-2022

(Tanggal ttd)

Nama : Nia Ariska  
No. Induk Mahasiswa : 5552170092  
Jurusan : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata-1 (S1)

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah. Puji dan Syukur ku panjatkan hanya kepada Allah SWT yang senantiasa membantu hambanya dalam keadaan apapun, salah satunya pada saat proses penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar.*

*Kupersembahkan karya ini untuk:*

*“Ayahku dan Mamahku serta Adikku tercinta yang senantiasa mendo’akan, melimpahkan kasih sayang, dukungan dan semangat luar biasa kepadaku sehingga begitu banyak kemudahan yang aku dapatkan saat proses penyusunan skripsi ini sampai akhir. Terima kasih banyak Ayah, Mamah, dan Adikku”*

## LEMBAR MOTTO

*“Allah tidak akan membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

**(QS Al-Baqarah: 286)**

*“Cukuplah Allah sebagai penolong dan Dia sebaik-baiknya pelindung”*

**(QS Ali Imran: 173)**

*“Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”*

**(QS Al-Insyirah: 5-6)**

*“Everybody wants to be a somebody  
But nobody wants to be “nobody”  
Someone has the will/wants to be a nobody  
Then he will become a somebody”*

**(Dea Aulia)**

*“This time you can face the rain  
Next time you can beat the pain  
No more tears will come again  
Smiling laughing to the end”  
“You’re the most important person in your life  
So be yourself be beautiful”*

**(NCT2021)**

**PENGARUH PENJUALAN BERSIH, BEBAN OPERASIONAL, *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP PAJAK PENGHASILAN TERUTANG DENGAN PERENCANAAN PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari penjualan bersih, beban operasional, *debt to equity ratio* (DER) terhadap pajak penghasilan terutang dengan perencanaan pajak sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sejak tahun 2016-2020 secara berturut-turut dan diperoleh 130 sampel berupa laporan keuangan perusahaan yang telah memenuhi kriteria. Metode pengujian pada penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Berganda dan *Moderate Analysis Regression* (MRA). Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa penjualan bersih berpengaruh positif signifikan terhadap pajak penghasilan terutang, beban operasional tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan terutang, DER berpengaruh negatif signifikan terhadap pajak penghasilan terutang, perencanaan pajak sebagai variabel moderasi mampu memperlemah pengaruh penjualan bersih terhadap pajak penghasilan terutang, perencanaan pajak sebagai variabel moderasi mampu memperkuat pengaruh beban operasional terhadap pajak penghasilan terutang, dan perencanaan pajak tidak mampu memoderasi pengaruh DER terhadap pajak penghasilan terutang.

***Kata kunci:*** *Penjualan Bersih, Beban Operasional, Debt to Equity Ratio (DER), Pajak Penghasilan, Perencanaan Pajak.*

**THE EFFECT OF NET SALES, OPERATING EXPENSES, DEBT TO  
EQUITY RATIO ON INCOME TAX PAYABLE WITH TAX PLANNING  
AS A MODERATING VARIABLE  
(Empirical Study on Consumer Goods Manufacturing Companies Listed on  
The Indonesian Stock Exchange for The Period 2016-2020)**

***ABSTRACT***

This research aims to examine the effect of net sales, operating expenses, debt to equity ratio (DER) on income tax payable with tax planning as a moderating variable. The population of this research is manufacturing companies in the consumers goods sector period 2016-2020 in a row and 130 samples are obtained in the from of company financial statements that have met the criteria. The testing method in this study uses multiple regression analysis and moderate regression analysis (MRA). Based on the test result that have been carried out it is obtained that net sales have a significant positive effect on income tax payable, operating expenses no have effect on income tax payable, DER has a significant negative effect on income tax payable, tax planning as a moderating variable is able to weaken the effect of net sales on income tax payable, tax planning as a moderating variable is able to strengthen the effect of operating expenses on income tax payable, and tax planning is not able to moderate the effect of DER on income tax payable.

***Keywords:*** *Net Sales, Operating Expenses, Debt to Equity Ratio (DER), Income Tax, Tax Planning.*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, karunia serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penelitian skripsi ini berjudul **“Pengaruh Penjualan Bersih, Beban Operasional, Debt to Equity Ratio Terhadap Pajak Penghasilan Terutang dengan Perencanaan Pajak sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)”**. Ucapan Terima kasih sebanyak-banyaknya atas bimbingan dan dukungan serta semangat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi hingga akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ir. H. Fatah Sulaiman, S.T., M.T selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Dr. Akhmadi, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
3. Tri Lestari, S.E. M.Sc. Ak. Ph.D selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
4. Mazda Eko Sri Tjahjono, S.Pd., S.E., M.Akt., CIBA selaku Sekertaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sultan ageng Tirtayasa.



5. Ayu Noorida Soerono, S.E., Ak., M.Si., CA selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dengan sabar, senantiasa memberikan saran dan dukungan kepada penulis pada saat proses penyusunan skripsi sampai dengan selesai.
6. H. Seandy Ginanjar, S.E., M.Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dan masukan kepada penulis pada saat proses penyusunan skripsi sampai dengan selesai.
7. Dr. Dadan Ramdani, S.E. M.Si. Akt. CA selaku Dosen Penguji I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk hadir pada sidang untuk menguji dan memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi.
8. Dr. Agus Solikhan Yulianto, S.E. Ak. M.Si selaku Dosen Penguji II, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji serta memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi.
9. Munawar Muchlish, S.E. Ak. M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
10. Seluruh tenaga pengajar, staff, serta karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
11. Kedua orang tuaku tercinta, Ayah dan Mamah juga adikku. Terima kasih banyak atas kerja keras yang tak pernah mengenal lelah untuk membiayai perkuliahan, serta senantiasa mendo'akan dan memberikan semangat kepada penulis setiap harinya hingga saat ini.

12. Sahabat Seperjuangan skripsi Riri, Elva, Irma dan Anggun yang selalu membantu, mendo'akan, memberikan semangat luar biasa serta banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis.
13. Sahabat-sahabatku Teh Nur, Teh Sefi, Nada Nursyahidah, Jam'ul Ilmiah, dan teteh-teteh UPA dan CM semua, Amel, Udoh, D'nafally, Ilbakil, Dreamies, Ilichil, Wayv yang selalu mendukung, memberikan motivasi, saran, dan do'a serta selalu menghibur dan menyebarkan semangat kepada penulis.
14. Seluruh teman-teman Program Studi Akuntansi Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
15. Semua pihak yang turut membantu proses penulisan skripsi, penulis ucapkan terima kasih banyak atas masukan dan dukungan yang telah kalian berikan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu kritik dan koreksi amatlah diperlukan, Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun untuk semua pihak yang berkepentingan.

Serang, 29 Mei 2022

Nia Ariska

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN .....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN .....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	iii
LEMBAR MOTTO .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>14</b>
1.1    Latar Belakang Penelitian .....	14
1.2    Rumusan Masalah .....	21
1.3    Tujuan Penelitian.....	22
1.4    Manfaat Penelitian.....	23
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1    Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2    Pajak .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.1    Pengertian Pajak .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.2    Fungsi Pajak.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.3    Sistem Pemungutan Pajak.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.4    Subjek Pajak Penghasilan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.5    Objek Pajak Penghasilan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.6    Pengeluaran atau Biaya Berdasarkan Perpajakan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.7    Mekanisme Perhitungan Pajak Penghasilan Badan ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3    Penjualan Bersih.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4    Beban Operasional .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2.5	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.6	Perencanaan Pajak .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.7	Penelitian Terdahulu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.8	Kerangka Pemikiran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.9	Pengembangan Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.10	Model Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2	Definisi Operasional Variabel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.1	Variabel Independen .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
a.	Penjualan Bersih .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
b.	Beban Operasional.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
c.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2	Variabel Dependen .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
a.	Pajak Penghasilan Terutang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.3	Variabel Moderasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
a.	Perencanaan Pajak .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.1	Populasi Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.2	Sampel Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4	Sumber Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.1	Jenis dan Sumber Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.2	Teknik Pengambilan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5	Metode Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6	Metode Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.1	Statistik Deskriptif .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
a.	Uji Normalitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
b.	Uji Multikolinearitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
c.	Uji Heterokedastisitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
d.	Uji Autokorelasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.3	Analisis Regresi Linear Berganda .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
a.	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
b.	Uji Simultan (Uji F) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
c.	Uji Parsial (Uji t).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.4	<i>Moderate Regression Analysis</i> (MRA).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>

4.1	Gambaran Umum .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2	Hasil Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
a.	Uji Normalitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
b.	Uji Multikolinearitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
c.	Uji Heterokedastisitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
d.	Uji Autokorelasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3	Uji Hipotesis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.1	Analisis Regresi Berganda.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.2	<i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1	Kesimpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2	Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>24</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR TABEL

- Tabel 2. 1** Tarif Pajak Penghasilan Badan .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2. 2** Penelitian Terdahulu.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 1** Operasionalisasi Variabel.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 2** Proses Pengambilan Sampel.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 3** Daftar Sampel Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 1** Hasil Uji Statistik Deskriptif .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 2** Hasil Uji Normalitas.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 3** Hasil Uji Multikolinearitas .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 4** Hasil Uji Heterokedastisitas .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 5** Hasil Uji Autokorelasi.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 6** Hasil Uji Analisis Regresi Berganda....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 7** Hasil Uji Koefisien Determinasi .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 8** Hasil Uji Simultan (Uji F) .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 9** Hasil Uji Parsial (Uji t).....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 10** Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi ..**Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR GAMBAR

**Gambar 2. 1 Model Penelitian.....Error! Bookmark not defined.**



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 2 Output SPSS .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Di Indonesia pajak merupakan sumber penerimaan negara terbesar dan sangat berperan penting sebagai sumber pendanaan untuk pembangunan serta pengeluaran rutin negara guna mewujudkan sebesar-besarnya kesejahteraan rakyat. Pengeluaran yang cukup besar untuk keperluan negara, membuat berbagai upaya dilakukan dengan menggali sumber dana dalam negeri berupa pajak. Pajak merupakan ujung tombak pembangunan sebuah negara, maka sudah sepantasnya setiap warga negara berperan serta memberikan dukungan dengan taat membayar pajak.

Menurut UU KUP Nomor 28 tahun 2007 Pajak merupakan kontribusi wajib yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang sifatnya memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk kebutuhan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak memiliki peran yang sangat besar untuk kelangsungan hidup negara republik Indonesia. Penerimaan pajak yang diperoleh pada tahun 2020 hanya mencapai Rp 1.069,98 Triliun dari target APBN sebesar Rp 1.198,82 T ([www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)).

Pajak salah satunya dikenakan atas penghasilan, baik yang diterima orang pribadi maupun badan. Subjek pajak penghasilan adalah segala sesuatu yang berpotensi memiliki penghasilan, dan atas penghasilan yang

diperoleh maka diwajibkan untuk membayar pajak sesuai peraturan perpajakan yang berlaku (Resmi, 2019). Dalam perpajakan, adanya prinsip *ability to pay* yaitu semakin besar penghasilan yang diperoleh wajib pajak maka akan dianggap mampu untuk membayar pajak yang lebih besar. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 1 menyatakan bahwa pajak penghasilan dikenakan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh wajib pajak dalam satu tahun pajak. Penghasilan merupakan tambahan kemampuan ekonomis yang dipakai untuk konsumsi maupun maupun ditabung untuk menambah kekayaan wajib pajak baik berasal dari Indonesia maupun luar Indonesia dengan nama dan dalam bentuk apapun (Resmi, 2019).

Realisasi penerimaan pajak pada tahun 2020 sebesar Rp 1.069,98 T. dibandingkan dengan tahun sebelumnya, penerimaan pajak di tahun 2019 mencapai Rp 1.332,1 T ini berarti terjadinya penurunan yang cukup drastis. Tren pertumbuhan konsumsi selalu sejalan dengan laju ekonomi, dengan melambatnya konsumsi maka akan berefek pada agregat pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan laporan badan kebijakan fiskal kementerian keuangan, sepanjang tahun 2020 kinerja indeks sektor konsumsi mengalami tekanan hingga mencapai 10,74% ([www.m.bisnis.com](http://www.m.bisnis.com)). Hal ini terjadi diakibatkan karena melambatnya perekonomian Indonesia akibat pandemi covid-19, terbatasnya ruang gerak di masa pandemi ini menyebabkan melemahnya konsumsi masyarakat sehingga sangat berpengaruh yang cukup

besar khususnya pada penghasilan yang diperoleh perusahaan sektor barang konsumsi dan dapat menghambat pertumbuhan sektor konsumsi.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memproduksi suatu barang dengan mengolah bahan baku menjadi barang yang siap untuk dijual. Perusahaan yang memiliki kegiatan produksi tidak terlepas dari kegiatan penjualan. Dari penjualan tersebut akan memperoleh keuntungan berupa pendapatan. Penjualan merupakan aktivitas normal perusahaan dengan memperoleh penghasilan berupa pendapatan (Yasinta, 2017). Dalam setiap kegiatan penjualan seringkali munculnya beberapa faktor yang dapat menjadi pengurang atas penjualan meliputi retur penjualan dan potongan penjualan, setelah hasil penjualan dikurangi dengan faktor-faktor tersebut maka diperoleh hasil penjualan bersih.

Besar laba bersih (sebelum pajak) pada setiap perusahaan diperoleh dari penjualan bersih dikurangi dengan beban pokok penjualan dan beban usaha. Menurut Kariyoto (2017) Beban usaha atau beban operasional merupakan biaya yang dikeluarkan diluar dari proses kegiatan produksi. Beban operasional meliputi biaya penjualan/pemasaran serta biaya umum dan administrasi. Biaya penjualan merupakan biaya yang timbul diakibatkan adanya aktivitas yang mendukung operasional penjualan barang dagang, sedangkan biaya umum dan administrasi merupakan biaya yang muncul bersamaan dengan beroperasinya perusahaan.

Tujuan utama suatu perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara memperoleh laba yang maksimal guna memberikan kemakmuran bagi pemegang saham serta menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu faktor utama pada perusahaan dapat dilihat dari kondisi laba perusahaan. Laba merupakan tolok ukur keberhasilan suatu perusahaan dalam meningkatkan dan mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk mengetahui besar pajak yang harus dibayarkan, setiap perusahaan harus membuat pembukuan berdasarkan peraturan perpajakan (laporan keuangan fiskal) dikarenakan adanya perbedaan antara peraturan akuntansi dan perpajakan dalam ketentuan pendapatan dan beban. Berdasarkan penelitian Yasinta (2017) diperoleh hasil bahwa penjualan bersih dan beban operasional berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan pada perusahaan manufaktur yang sahamnya terdaftar di BEI. Pada penelitian Vindasari (2019) dihasilkan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan terutang.

Laba sangat menentukan bagaimana kondisi suatu perusahaan, semakin besar laba akan dianggap semakin baik pula kondisi setiap perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana perusahaan mengambil keputusan dalam mengelola fungsi keuangannya. Setiap perusahaan harus mampu memenuhi kebutuhan dana dengan melakukan perencanaan yang baik dan tepat untuk setiap kegiatan operasionalnya. Untuk mencukupi kebutuhan dana guna melakukan kegiatan perusahaan dapat dipenuhi melalui sumber

dana internal maupun sumber dana eksternal. Sumber dana internal yaitu sumber dana yang berada didalam penguasaan pemilik perusahaan atau dana yang dihasilkan sendiri dalam perusahaan, sumber dana internal meliputi laba ditahan dan depresiasi, sedangkan sumber dana eksternal yaitu dana yang berasal diluar penguasaan pemilik perusahaan, dana eksternal meliputi dana yang berasal dari para kreditur dan modal sendiri.

Dalam menentukan kebutuhan dananya, biasanya setiap perusahaan cenderung menggunakan dana internal sebagai modal permanen sedangkan modal eksternal hanya digunakan sebagai dana pelengkap pada saat dana internal kurang mencukupi. Jika suatu perusahaan meningkatkan jumlah utangnya, maka risiko keuangan perusahaan akan meningkat pula, karena perusahaan harus menanggung bunga dengan jumlah yang lebih besar (Anggraini, 2020).

Pada umumnya, pajak seringkali dianggap sebagai beban bagi perusahaan karena semakin tinggi laba suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula pajak yang harus dibayarkan. Sehingga setiap perusahaan akan mencari cara untuk membayar pajak seminimal mungkin salah satunya dengan cara melakukan perencanaan pajak. Untuk memperkecil jumlah pajak yang harus dibayarkan, terdapat cara yang legal sesuai dengan peraturan perpajakan. Dalam hal tersebut, setiap perusahaan dapat melakukan manajemen pajak dengan penggunaan dana eksternal dari peningkatan utang. Dalam Undang-Undang No 17 tahun 2000 Pasal 6 ayat 1(a) menyatakan bahwa bunga utang dapat dijadikan sebagai pengurang

dalam perhitungan Penghasilan Kena Pajak (PKP), sehingga perusahaan dapat memperkecil jumlah pajak yang harus dibayarkan. Keputusan pendanaan keuangan perusahaan akan sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas operasinya. Maka dari itu, perusahaan sebaiknya menjadikan dana eksternal hanya sebagai dana pelengkap, karena dengan disertai peminjaman utang akan meringankan pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajibannya kepada kreditur dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Dalam kaitannya dengan pajak, adanya peraturan batasan rasio utang yang tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan No.169/PMK.010/2015 Tentang penentuan besarnya perbandingan antara utang dan modal perusahaan untuk keperluan perhitungan pajak penghasilan, dalam peraturan tersebut menyebutkan Batasan DER yaitu sebesar 4:1. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan kemampuan bagaimana perusahaan dalam membiayai utang yang dimiliki perusahaan. Semakin besar DER maka akan semakin besar pula risiko yang harus dihadapi perusahaan, karena pemakaian utang sebagai sumber pendanaan perusahaan tersebut jauh lebih besar dari pada modal sendiri (Anggraini, 2020). Dalam penelitian Laksono (2019) dan Anggraini (2020) DER berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang, berbeda dengan hasil pada penelitian Jeni (2020) dan Vindasari (2019) yang

menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan terutang.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Dina Anggraini & Yunita Valentina (2020) dengan judul “Dampak *Profitabilitas, Leverage* dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan penambahan variabel penjualan bersih sebagai variabel independen dan perencanaan pajak sebagai variabel moderasi. Jika dilihat dari teori, hasil dari penjualan bersih dan beban operasional sudah pasti akan memiliki pengaruh terhadap besarnya pajak penghasilan perusahaan, namun dengan adanya perbedaan peraturan koreksi fiskal dan akuntansi maka pengaruh dari variabel tersebut perlu dilakukan penelitian. Objek pada penelitian ini lebih meluas dari penelitian sebelumnya yaitu pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016-2020. Perusahaan sektor industri barang konsumsi merupakan perusahaan yang berkontribusi besar dalam perekonomian di Indonesia. Tren pertumbuhan konsumsi selalu sejalan dengan laju ekonomi, dengan melambatnya konsumsi maka akan berefek pada agregat pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penjualan Bersih, Beban Operasional, *Debt to***



## ***Equity Ratio* terhadap Pajak Penghasilan Terutang dengan Perencanaan Pajak sebagai Variabel Moderasi”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Apakah penjualan bersih berpengaruh positif terhadap pajak penghasilan terutang?
- 2) Apakah beban operasional berpengaruh negatif terhadap pajak penghasilan terutang?
- 3) Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap pajak penghasilan terutang?
- 4) Apakah perencanaan pajak mampu memoderasi pengaruh penjualan bersih terhadap pajak penghasilan terutang?
- 5) Apakah perencanaan pajak mampu memoderasi pengaruh beban operasional terhadap pajak penghasilan terutang?
- 6) Apakah perencanaan pajak mampu memoderasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pajak penghasilan terutang?

### 1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui pengaruh penjualan bersih terhadap pajak penghasilan terutang.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh beban operasional terhadap pajak penghasilan terutang.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pajak penghasilan terutang.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dalam memoderasi hubungan penjualan bersih terhadap pajak penghasilan terutang.
- 5) Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dalam memoderasi hubungan beban operasional terhadap pajak penghasilan terutang.
- 6) Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dalam memoderasi hubungan *Debt to Equity Ratio* terhadap pajak penghasilan terutang.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### a) Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman khususnya mengenai perpajakan. Dan peneliti dapat memperoleh manfaat dimasa yang akan datang mengenai pengaruh dari penjualan bersih, beban operasional, *debt to equity ratio* dan *longterm debt to asset ratio* terhadap pajak penghasilan terutang dengan perencanaan pajak sebagai variabel moderasi.

### b) Bagi Perusahaan

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh dari penjualan bersih, beban operasional, *debt to equity ratio* dan *longterm debt to asset ratio* terhadap pajak penghasilan terutang dengan perencanaan pajak sebagai variabel moderasi.

### c) Bagi Masyarakat

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk semua kalangan masyarakat khususnya dibidang pendidikan untuk menambahkan sumber informasi serta dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya dengan perencanaan pajak sebagai variabel moderasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Dina. Yunita Valentina K. (2020). Dampak *Profitabilitas, Leverage*, dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*. Vol. 22 No. 1.
- Ardiyana, Ari Rizki. (2019). Pengaruh Penjualan Bersih dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Survey pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Barlian, Eri. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Penerbit Sukabina Press.
- Chomsiatin, Binti. (2019). *Administrasi Pajak*. Jakarta: PT Gramedia Widiasrana Indonesia.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2019). Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak 2019. <http://www.pajak.go.id/id/laporan-kinerja-tahun-2019> , Diunduh pada 20 Maret 2021.
- Dongoran, Mika. (2022). Apakah Struktur Modal, Profitabilitas, dan Biaya Operasional memengaruhi Pajak Penghasilan Terutang?. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen*. Vol.2 No.1.
- Farouq, M. (2018). *Hukum Pajak di Indonesia: Suatu Pengantar Ilmu Hukum Terapan dibidang Perpajakan*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Febrian, Randi. Tertiarto Wahyudi. Ahmad Subeki. (2018). Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*. Vol. 12 No. 2.
- Fraser, Lyn M. Aileen Ormiston. (2018). *Memahami Laporan Keuangan Edisi 9*. Penerbit: Indeks.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hidayat, Nurdin. Dedi Purwana. (2017). *Perpajakan: Teori & Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Indrajani. (2015). *Database Design (Case Study All in One)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Jeni. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2016-2018). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Makassar: Universitas Kristen Indonesia Paulus.

- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Kieso, Donald E dkk. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah (Edisi IFRS)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kusuma, I Gede Komang Chahya B. Supriyadi. Kristian Agung. (2019). *Praktikum Pajak Penghasilan (PPH Badan)*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Kusumastuti, Adhi. Ahmad Mustamil Khoiron. Taofan Ali Achmadi. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Laksono, Roni Dwi. (2019). Pengaruh Struktur Modal (*Leverage, Debt Equity Ratio, Longterm Debt to Asset Ratio*), *Profitabilitas*, dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017. *Tirtayasa Ekonomika. Vol. 14 No. 1*.
- Lubis, Irsan. Suryani. (2018). Pengaruh Tax Planning, Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada perusahaan Industri Barang Konsumsi di BEI Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur. Vol. 7 No. 1*.
- Negara, A.A Gede Raka Plasa. I.D.G. Dharma Suputra. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.20.3*.
- Nursasmita, Evan. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Terutang. *Jurnal Akuntansi Unesa. Vol 9, No 3*.
- Octavian, Nigel Dwi. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal, *Profitabilitas*, dan *Likuiditas* terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). Skripsi. Fakultas ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Prakoso, Jaffry Prabu. (2021). "Pemerintah Optimis Ekonomi Tumbuh Tapi Sektor Berikut Masih Lesu". <https://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20210406/9/1377583/pemerintah-optimis-ekonomi-tumbuh-tapi-sektor-berikut-masih-lesu>. Diakses pada 20 Desember 2021.
- Putra, Indra Mahardika. (2019). *Manajemen Pajak: Strategi Pintar Merencanakan dan Mengelola Pajak & Bisnis*. Yogyakarta: Quadrant.
- Radjiman, Iryuvita JP. I Made Sudana. (2014). Penerapan Pecking Order Theory dan Kaitannya dengan Pemilihan Struktur Modal Perusahaan pada Sektor manufaktur di Negara Indonesia dan Negara Australia. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia. Vol 1, No 3*.

- Resmi, Siti. (2019). *Perpajakan: Teori dan Kasus Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sadewa, Adi Prana. (2018). Pengaruh Penjualan Bersih dan Beban Komersial Terhadap Pajak Penghasilan Terutang pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2017. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sasongko, Catur. Quratul'ain Mubarakah. Annisa Febriana. (2018). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sucipto, Tia Novira. Renika Hasibuan. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 20 No. 2. 207-212.
- Sugiyanto dan Fitria. (2019). "The Effect Karakter Eksekutif, Intensitas modal, dan Good Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018)". Universitas Pamulang.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suratno. (2019). *Bahan Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa*. Purwokerto: CV IRDH.
- Vindasari, Renanda. (2019). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Analisis Akuntansi dan Perpajakan*. Vol. 3 No. 2. 90-97.
- Waluyo. (2016). *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wardiah, Mia Iasmi. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- [www.idx.ac.id](http://www.idx.ac.id), Diakses sejak Juni 2021.
- [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id), Diakses sejak Februari 2021.
- Yasinta, Adyta Nur. (2017). Pengaruh Penjualan Bersih dan Beban Komersial Terhadap Pajak Penghasilan Terutang (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Universitas Pakuan*.